



Ambulans Disiapkan Hingga RT/RW

● Pemkot Gelar Apel Siaga Bencana

YOGYA, TRIBUN - Pemerintah Kota Yogyakarta menggelar apel siaga untuk menghadapi bencana hidrometeorologi selama musim hujan. Hal ini untuk memastikan semua

personel siap dalam menghadapi bencana alam dan melakukan mitigasi.

Sejumlah perangkat yang

sonel. Harus ada *controlling* secara berkala oleh instansi terkait," katanya saat apel siaga di depan rumah dinas Wali Kota Yogyakarta, Rabu (4/3).

Ia menambahkan setiap Kecamatan, Kelurahan, bahkan RT dan RW di Kota Yogyakarta juga telah dipersiapkan peralatan dan kendaraan dalam rangka kesiapsiagaan, seperti mobil ambulans, dan genset.

Peningkatan debit

Kepala BPBD Kota Yogyakarta, Hari Wahyudi mengatakan beberapa hari ini hujan sudah mulai intens. Bahkan terjadi peningkatan *water level* karena hujan terlalu deras. Melalui apel siaga, pihaknya menyiapkan sarana dan prasarana yang menunjang.

"Kemarin hujan deras. *Water level* ada peningkatan, meskipun kemudian turun lagi. Tetapi kita harus waspada. Kita punya mobil mobil *double cabin*, kendaraan roda tiga, kijang, dan mobil

serba guna. Ada *sound system* juga," katanya.

"Kami juga dibantu oleh OPD yang lain. Ada Dinas Kesehatan dengan PSC 119, lalu Dinas Sosial dengan dapur umum, juga Satpol PP," sambungnya.

Pihaknya memastikan Kota Yogyakarta siap menghadapi dan mengevakuasi bencana alam apapun, tidak hanya banjir dan longsor.

Kepala BPBD DIY, Biwara Yuswantana sebelumnya juga mengimbau warga masyarakat untuk bersama-sama mengurangi resiko yang terjadi. Diantaranya dengan memangkas pohon yang terlalu lebat, terlalu tinggi dan potensi mengancam keamanan warga atau rumah.

"Bisa dengan membersihkan saluran air hujan dan tidak membuang sampah sembarangan ke saluran air. Cek kembali bagian-bagian rumah (atap seng, papan) bila potensi kabur terkena angin agar bisa diperkuat,"

ujarnya.

Biwara juga meminta untuk memperhatikan papan reklame di dekat warga, kalau membahayakan, diminta untuk melaporkan pada pihak berwenang. "Mohon semua pihak dan warga masyarakat untuk lebih meningkatkan kesiapsiagaan terutama lokasi-lokasi rawan banjir, banjir bandang dan tanah longsor di daerah masing-masing," urainya.

Dia menjelaskan, masyarakat yang tinggal di kawasan rawan banjir dan longsor untuk terus waspada. Bila hujan deras terus menerus, masyarakat di kawasan rawan longsor, lebih baik mencari tempat yang aman, serta peka terhadap tanda-tanda akan adanya longsor.

"Ikuti terus informasi perkembangan cuaca dan informasi kebencanaan dr BPBD Provinsi, Kabupaten/Kota dan dari jaringan komunikasi yang bisa dipercaya," ujarnya. (maw)

terlibat dalam apel siaga ini adalah Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Yogyakarta, Dinas Kebakaran Kota Yogyakarta, Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta, Dinas Sosial Kota Yogyakarta, juga Satpol PP.

Dalam apel siaga, Wakil Wali Kota Yogyakarta, Heroe Poerwadi memastikan peralatan pendukung untuk penanganan bencana alam di Kota Yogyakarta. Tak hanya itu, ia memastikan semua personel siap dalam menghadapi bencana alam di Kota Yogyakarta.

"Apel ini dilakukan sebagai bentuk dari kewaspadaan terhadap bencana alam di wilayah Kota Yogya. Alat yang digunakan harus dipersiapkan, mulai dari kendaraan, peralatan, dan per-

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. BPBD			
3. Dinas Kebakaran dan Penyelamatan			

Yogyakarta, 27 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005